

## **BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan di atas maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Nilai intensitas cahaya tertinggi terdapat pada N2 masing-masing pada Pepohonan kopi tanpa Pepohonan peneduh sebesar 35,24 cd. Produksi Pepohonan kopi 617,86 kg / ha.
2. Nilai suhu tertinggi terdapat pada N2, berturut-turut pada perkebunan kopi tanpa naungan sebesar 34,43 0C.
3. Berbeda dengan nilai kelembaban, terlihat bahwa kelembaban tertinggi terdapat di N1 yaitu pada Pepohonan kopi yang menggunakan naungan yaitu 69,78%. Produksi Kopi 1.247,14 kg / ha.

### **5.2. Saran**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan di atas, maka dapat disarankan sebagai berikut:

1. Disarankan kepada para petani kopi menggunakan pohon sebagai Pepohonan guna meningkatkan jumlah produksi kopi.
2. Gunakan lamtoros sebagai pohon peneduh karena akar lamtoros mengandung rhizobium yang dapat membantu dalam produksi kopi.
3. Dan diharapkan guna pengkajian ilmiah lebih lanjut dapat diuji pemanfaatan jenis pohon yang lebih cocok dengan harapan memperoleh jenis pohon perlindungan yang lebih tepat pada pepohonan kopi.

## KEPUSTAKAAN

- Aak, 1980. *Budidaya Tanan Kopi*. Yogyakarta: Yayasan Kanisius.
- Andika, 2018. *Analisis Permasalahan Petani Tanaman Kopi Rakyat Di Pangalengan Dengan Mengadaptasi Theory Of Change*. Jurnal Dharma Bhakti Ekuitas. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ekuitas.
- Balota, E. L., dan Chaves, J. C. D. 2011. *Microbial Activity In Soil Cultivated With Different Summer Legumes In Coffee Crop*. *Brazilian Archives Of Biology And Technology*. Brazil. 54(1): 125-127.
- Bintoro, 2010. *Repong Damar Prototipe Hutan Rakyat Yang Ideal*. *Prosiding Agroforestri Tradisional di Indonesia*. Bandar Lampung. Hal 87-98.
- Bote, 2011. *Effects Of Shade On Growth, Production And Quality Of Coffee (Coffee Arabica) In Ethiopia*, *Journal Of Horticulture And forestry* 3 (11): 336-341.
- Budiman, 2012. *Prospek Tinggi Bertanam Kopi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Chandra, 2013. *Prospek perdagangan kopirobusta Indonesia di Pasar Internasional*. *Jurnal Ilmu Ilmu Agribisnis*. 1(1):82-95.
- Da Matta, 2004. *Ecophysiological constraints on the production of shaded and unshaded coffee*. A review. *Field Crops Res*. 86: 99-114.
- Evizal, 2008. *Dasar-Dasar Produksi Perkebunan*. Bandar Lampung : Graha Ilmu.
- Ferry, 2013. *Prospek Pengembangan Kayu Manis (Cinnamomum Burmanii L) di Indonesia*. SIRINOV, Vol 1, No 1, April 2013 ( Hal : 11 – 20)
- Geromel, 2008. *Effects Of Shade On The Development And Sugar Metabolism Of Coffee Fruits*. *Plant Physiology and Biochemistry*, 46, 569-579.
- Hartina, T. N & Dwiyantri, S. 2013. *Pemanfaatan Ampas Dan Kedelai Putih Dan Ampas Kopi Dengan Perbandingan Berbeda Dalam Pembuatan Lulur Tradisional Untuk perawatan Tubuh*. *Jurnal Tata Arias*. 2(3): 70-77
- Mawardi, 2008. *Panduan Budidaya dan Pengolahan Kopi Arabika Gayo*. CV. Azrajens Mayuma. Jakarta.



Materi Lampir 1. Output pengukuran intensitas cahaya (cd) pada Kawasan pertanaman kopi.

No	Masa Pengukuran	Pengulangan	Tindakan	
			N1	N2
1	Pagi	I	22,63	24,5
		II	20,50	31,57
		III	22,20	31,2
		Rerata	21,78	29,9
2	Siang	I	30,83	33,43
		II	31,47	33,47
		III	30,37	38,83
		Rerata	30,89	35,24
3	Sore	I	24,47	31,4
		II	26,97	24,67
		III	26,17	23,36
		Rerata	25,87	26,47

Rerata Intensitas Cahaya (cd)

Tindakan	Pengulangan			Jumlah	Rata-rata	SEM
	I	II	III			
N1	25,98	26,31	26,25	78,54	26,18	0,10
N2	29,78	29,90	31,13	90,81	30,27	0,43

Materi Lampir 2. Output pengukuran suhu ( $^{\circ}\text{C}$ ) pada Kawasan pertanaman kopi.

No	Masa Pengukuran	Pengulangan	Tindakan	
			N1	N2
1	Pagi	I	16,77	32,93
		II	26,7	32,5
		III	22,73	36,63
	Rerata		22,06	34,02
2	Siang	I	31,5	36,77
		II	29,37	33,03
		III	28,77	33,5
	Rerata		29,88	34,43
3	Sore	I	36,83	30,33
		II	27,67	31,16
		III	27,1	30,5
	Rerata		30,54	30,66

Rerata Suhu ( $^{\circ}\text{C}$ )

Tidnakan	Pengulangan			Total	Rerata	S E M
	I	II	III			
N1	28,37	27,91	26,20	82,48	27,49	0,65
N2	33,34	32,23	33,54	99,12	33,04	0,40

Materi Lampir 3. Output pengukuran kelembaban (%) pada Kawasan pertanaman kopi.

No	Masa Pengukuran	Pengulangan	Tindakan	
			N1	N2
1	Pagi	I	61,66	41,66
		II	66,66	50
		III	68,33	54,33
		Rerata	65,55	48,66
2	Siang	I	49	37,66
		II	54	46,33
		III	51,66	47,33
		Rerata	51,55	43,77
3	Sore	I	72,33	59,66
		II	67,66	50,66
		III	69,33	65,66
		Rerata	69,78	58,62

Rerata kelembaban (%)

Tindakan	Pengulangan			Total	Rerata	S E M
	I	II	III			
N1	61,00	62,77	63,11	186,88	62,29	0,65
N2	46,33	49,00	55,77	151,10	50,37	2,81

Materi Lampir 4. Data Produksi Kopi dengan Menggunakan Pohon Pelindung tahun 2020.

No	Nama	Jenis kelamin	Usia (Tahun)	Luas Lahan (ha)	Jumlah Produksi Kopi/thn (kg)	Produksi Kopi/ha/thn (kg)
1	Syafrudin	L	46	2	2.500	1.250
2	Arifin	L	50	1	1.985	1.985
3	Jufrin	L	52	2,5	3.982	1.592
4	Maimun	L	48	1	1.899	1.899
5	Aman Wen	L	39	1,5	2.000	1.333
6	Muhtar Ali	L	41	2,5	3.890	1.556
7	Kelimah	P	54	1	1.981	1.981
8	M. Taher	L	54	0,5	995	1.990
9	Jamaludin	L	49	0,5	990	1.980
10	Umardin	L	50	1,5	2.998	1.998
11	Jakariah	L	50	1	1.998	1.998
12	Hamdi	L	40	1	1.991	1.991
13	Hendrawan	L	39	1,5	2.001	1.334
14	Alamsyah	L	44	2	3.966	1.983
15	Sudirman	L	45	1,5	1.974	1.316
	Total			21 ha	35.150 kg	26.186 kg
	Rata-rata		47,4 thn	1,4 ha	2.343 kg	1.746 kg

Materi Lampir 5. Data Produksi Kopi Tanpa Menggunakan Pohon Pelindung tahun 2020.

No	Nama	Jenis kelamin	Usia (Tahun)	Luas Lahan (ha)	Jumlah Produksi Kopi/thn (kg)	Produksi Kopi/ha/thn (kg)
1	Zulaiha	P	49	1	949	949
2	Romiah	P	45	0,5	457	914
3	Zumaidah	P	30	1	992	992
4	Sujono	L	55	3	1.993	664
5	Zorah	P	39	1	983	983
6	Iskandar	L	49	1	996	996
7	Ali Hasan	L	52	2	1.436	718
8	Zamilah	P	30	1	899	899
9	Rohana	P	40	1	913	913
10	Muh Ali	L	40	1	991	991
11	Burhan	L	38	2	1.399	699
12	Hijriah	P	36	1	836	836
13	Ketiara	P	46	1,5	1.211	807
14	Herman	L	48	1	991	991
15	Ikhsan	L	38	3	1.899	633
	Total			21 ha	16.945 kg	12.985 kg
	Rata-rata		42,3 thn	1,4 ha	1.129 kg	865 kg

Rerata produksi kopi menggunakan naungan dan tanpa naungan tahun 2020.

Perlakuan	Jumlah Petani	Produksi kopi/ha/thn (kg)
N1	15	1.746 kg
N2	15	865 kg



Kawasan pertama penaung lamtoro (Dusun Garuda)



Kawasan kedua penaung sengon (Dusun Rapa Jambu)



Kawasan ketiga penaung lamtoro (Dusun Siladarma)



Kawasan keempat tanpa menggunakan penaung (Dusun Bhineka)



Kawasan kelima tanpa menggunakan penaung (Dusun Pancasila)





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM  
FAKULTAS PERTANIAN  
TERAKREDITASI "B"

Jl. K. H. Ahmad Dahlan No.1 Telp. (0370) 633723 Fax (0370) 641906 Pagesangan Mataram  
Website : [www.agrotek.ummat.ac.id](http://www.agrotek.ummat.ac.id) Email : [fpertaummat@gmail.com](mailto:fpertaummat@gmail.com)  
Nusa Tenggara Barat

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : NURDIN  
NIM : 316120030  
Program Studi : TEKNIK PERTANIAN  
Dosen Pembimbing Utama (I) : IR. SUWATI, M., MA  
Dosen Pembimbing Pendamping (II) : MULIATININGSIH, SP., MP  
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh naungan terhadap peningkatan produksi tanaman kopi di desa tambora kecamatan perat kab. dompu.

NO	HARI/TANGGAL	MATERI KONSULTASI	DOSEN PEMBIMBING PARAF	
			I	II
1	3/1/2021	- Data yg ditampilkan dalam pembahasan adalah data hasil rata. - Berikan penjelasan pada masing 2 data dengan alasannya.		
2	5/1/2020	- Tambahkan penjelasan dan foto cara penulisan dalam pembahasan. - perbaiki data (grafik).		

3	10 Feb 2021	Perbaiki data lampiran, jadikan satu setiap peralasan.  - Cele panduan penulisan skripsi, penulisan revisi panduan.		
4	11 Februari 21	Perbaiki hal ii, xii, 12, 15, 22, 23		Jus
5	11 Februari 2021	Acc untuk seminar		Jus
6	26 Feb 2021	Perbaiki i; ii, iii, iv, v, vii, xii, 19, 20, 21, 23		Jus
7	4-3-2021	1) Acc untuk di jilid dari Bu Suwati 2) Menghadap tim pengujian lain nya		Jus

Dosen Pembimbing Utama

*Jus*  
I. Suwati, M.M.A.

Dosen Pembimbing Pendamping

*Muliastingsih*  
Muliastingsih, SP, MP